



Pengaruh Modal Usaha dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Novi Mubyarto¹, Rina Juniati^{2*}

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
Korespondensi penulis : rinajuniati302@gmail.com

Abstract. A strong entrepreneurial sector plays a crucial role in a country's economic growth. Entrepreneurship not only contributes to creating jobs, but also increases productivity and encourages innovation. Therefore, it is very strategic to foster interest in entrepreneurship, especially among students and the younger generation. There are several factors that influence interest in entrepreneurship among students, one of these factors is business capital and motivation. The aim of this research is to find out whether there is an influence of business capital and motivation on interest in entrepreneurship among students of the Sharia Economics Study Program at Island Sulthan Thaha Saifuddin University, Jambi. The method used in this research is a quantitative method. The research sample consisted of 96 students using a sampling technique, namely Purposive Sampling. The results of this research show that both variables have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship among students in the sharia economics study program. Simultaneously, the business capital and motivation variables have a significant influence on the entrepreneurial interest variable. The R Square value is 0.561 or 56.1%, which means that 56.1% of changes in the dependent variable can be explained by the independent variable, while the remaining 43.9% is influenced by other variables not included in this research. The Adjusted R Square value = 0.551 shows that after adjustment, this model still has good abilities in explaining the dependent variable. Apart from that, the R value = 0.749 shows a strong relationship between the independent variable and the dependent variable. The Islamic economic view of entrepreneurship is one of the noble recommendations for humans in working.

Keywords: Business Capital, Motivation, Interest in Entrepreneurship

Abstrak. Sektor wirausaha yang kuat memegang peranan krusial dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Wirausaha tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan mendorong inovasi. Oleh karena itu, sangat strategis untuk menumbuhkan minat berwirausaha, khususnya di kalangan mahasiswa dan generasi muda. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa salah satu faktor dari beberapa faktor tersebut adalah modal usaha dan motivasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal usaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 96 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi syariah. Secara simultan bersama-sama variabel modal usaha dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Nilai R Square sebesar 0,561 atau 56,1%, yang berarti bahwa 56,1% perubahan pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 43,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R Square = 0,551 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian, model ini tetap memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel dependen. Selain itu, nilai R = 0,749 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pandangan ekonomi Islam berwirausaha merupakan salah satu anjuran mulia pada manusia dalam bekerja.

Kata Kunci : Modal Usaha, Motivasi, Minat Berwirausaha

1. PENDAHULUAN

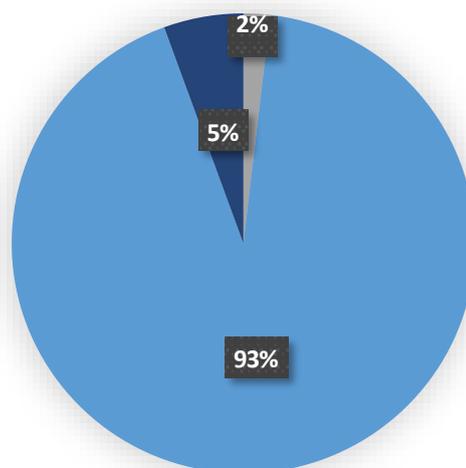
Zimmerer mengungkapkan bahwa salah satu faktor penting dalam pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara adalah peranan universitas melalui pendidikan kewirausahaan. Universitas memiliki tanggung jawab untuk mendidik para lulusannya,

memberikan keterampilan kewirausahaan, serta memotivasi mereka untuk berani memilih jalur kewirausahaan sebagai karier. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu menerapkan metode pembelajaran kewirausahaan yang konkret, berdasarkan pada masukan empiris, untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang relevan, sehingga dapat membangkitkan semangat mereka untuk berwirausaha.

Sektor wirausaha yang kuat memegang peranan krusial dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Wirausaha tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan mendorong inovasi. Oleh karena itu, sangat strategis untuk menumbuhkan minat berwirausaha, khususnya di kalangan mahasiswa dan generasi muda. Seorang wirausahawan memiliki visi yang tinggi, keberanian untuk mencoba hal baru, serta semangat inovatif dan kemandirian. Mereka dituntut untuk mampu menghadirkan perubahan dan menciptakan sesuatu yang segar.

Perguruan tinggi memiliki peran yang signifikan dalam mendorong dan meningkatkan jumlah pengusaha muda di Indonesia. Karenanya, penting bagi lulusan perguruan tinggi untuk difasilitasi dalam menciptakan peluang kerja, bukan hanya menghasilkan pencari kerja. Seorang pengusaha akan timbul saat seseorang mempunyai tekad untuk mengembangkan usaha dan ide-ide mereka karena terdorong oleh motivasi yang kokoh. Mata kuliah kewirausahaan berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menekuni dunia wirausaha.

Saya merasa tertarik untuk memulai usaha dimasa depan



Gambar 1.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti yang dapat terlihat pada gambar di atas, dari sejumlah 54 orang responden pra riset, 93% responden yang merupakan mahasiswa program studi ekonomi syariah yang berminat untuk berwirausaha, dan sebanyak 5% tidak berminat berwirausaha, dan 2% bersikap netral / tidak merespon yang mengindikasikan bahwa hasil pra riset didominasi mahasiswa berminat untuk berwirausaha.

Tabel 1.

Data mahasiswa yang sudah berwirausaha

No	Nama	Bidang Usaha	Tahun Berdiri
1	Anya Suci Kharisma	Makanan	2022
2	Dandi ardiansa	Ayam geprek	2024
3	Putri Zahratuddinia	skincare	2023
4	Ashabul Yamin	Kuliner	2022
5	Nurvinanti Aulia	UMKM	2023
6	Muhammad Alfarabi	Jualan ikan giling	2021

Berdasarkan hasil survei di Universitas STS Jambi program studi ekonomi Syariah, beberapa mahasiswa yang telah memiliki usaha di berbagai bidang, seperti, kuliner, skincare dan UMKM lainnya.

Saat ini, minat berwirausaha mahasiswa cukup tinggi, banyak mahasiswa yang menunjukkan ketertarikan untuk memiliki usaha sendiri. Namun, meskipun minat tersebut tinggi, tapi nyatanya jumlah mahasiswa yang benar-benar memulai usaha dan menjalankan usaha masih sangat sedikit. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keinginan dan tindakan nyata. Permasalahan ini penting untuk diteliti agar diketahui seberapa besar pengaruh modal usaha dan motivasi terhadap tindakan nyata mahasiswa untuk memulai usaha.

Seiring dengan semakin seringnya individu membicarakan berbagai jenis pekerjaan, keyakinan mereka mengenai pilihan karier pun semakin menguat. Mereka juga berupaya mendekati masalah karir dengan sikap yang lebih praktis dan realistis dibandingkan saat mereka masih lebih muda. Minat sendiri adalah rasa ketertarikan dan kesukaan yang timbul pada suatu hal atau aktivitas secara alami, tanpa ada

dorongan dari pihak lain. Pada dasarnya, minat mencerminkan penerimaan individu terhadap hubungan dengan sesuatu di luar diri mereka. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang dirasakan.

Istilah kewirausahaan atau entrepreneurship sering kali menjadi sorotan karena terus berkembang di ranah ilmu ekonomi dan perekonomian. Dalam beberapa dekade terakhir, penelitian mengenai kewirausahaan telah menjadi topik yang terus berkembang di dunia ekonomi. Para wiraswasta adalah individu yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, sehingga memiliki peran krusial dalam perkembangan ekonomi. Keberadaan para wiraswasta bisa menjadi faktor penentu dalam arah perkembangan ekonomi, karena di dalam dunia kewirausahaan terdapat ruang kebebasan untuk bekerja dan mengembangkan diri secara mandiri.

2. METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Studi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini sangat sesuai karena bertujuan untuk mengevaluasi dampak atau keterkaitan antar variabel (modal usaha, motivasi, dan minat berwirausaha) dengan menggunakan data berupa angka atau kuantitas. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sering dipakai untuk mengkaji populasi atau sampel khusus. Alat riset akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara statistik guna menguji hipotesis yang telah diajukan.

Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh pengguna data tersebut untuk keperluan tertentu. Mengumpulkan data primer cenderung membutuhkan biaya yang tinggi serta waktu yang cukup lama. Informasi awal yang dikumpulkan oleh seseorang atau peneliti untuk keperluan studinya cenderung jarang dimanfaatkan oleh orang lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melalui penggunaan kuesioner dalam mata kuliah Ekonomi Syariah.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau wilayah generalisasi dalam penelitian yang mencakup subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah

ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam rangka penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebanyak 1.014 orang mahasiswa.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Cara pengambilan sampel melibatkan pengumpulan sampel yang ditargetkan, yaitu pengumpulan data yang disesuaikan dengan kriteria spesifik dan sampel pada penelitian ini adalah 91 orang mahasiswa.

Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel) sebesar 10%

Dengan mempergunakan margin of error sebesar 10%, maka jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1014}{1 + 1014 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1014}{11,1}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Instrument

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan tingkat validitas suatu sarana. Validitas diukur dengan korelasi antar skor faktor (total faktor). Validasi instrumen penelitian

ini dilakukan dengan mempergunakan persamaan korelasi Pearson product-moment Pearson. Korelasi dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (atau sebaliknya).

Tabel 2.

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,571	0,200	Valid
X1.2	0,562	0,200	Valid
X1.3	0,763	0,200	Valid
X1.4	0,656	0,200	Valid
X1.5	0,814	0,200	Valid

Tabel 3.

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,763	0,200	Valid
X1.2	0,790	0,200	Valid
X1.3	0,720	0,200	Valid
X1.4	0,763	0,200	Valid
X1.5	0,712	0,200	Valid

Tabel 4.

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y.1	0,744	0,200	Valid
Y.2	0,802	0,200	Valid
Y.3	0,767	0,200	Valid
Y.4	0,720	0,200	Valid
Y.5	0,772	0,200	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari item pertanyaan yang dibuat oleh peneliti pada variabel Modal Usaha (X1), Motivasi (X2) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (Y) seluruhnya adalah Valid.

b. Hasil Uji Realibilitas

Uji reabilitas bertujuan guna mengetahui kekonsistenan jawaban responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang mengukur suatu variabel. Untuk menguji apakah instrumen tersebut reliabel, maka mempergunakan Cronbach's alpha $> 0,6$ dalam penelitian ini. Hasil uji reabilitas tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.

Variabel	Cronbach alpha	Standar reabilitas	Keterangan
Modal Usaha (X1)	0,770	0,6	Reliabel
Motivasi (X2)	0,793	0,6	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,796	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, terlihat bahwa nilai alpha untuk semua variabel yaitu Modal usaha, Motivasi dan Minat Berwirausaha $> 0,06$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

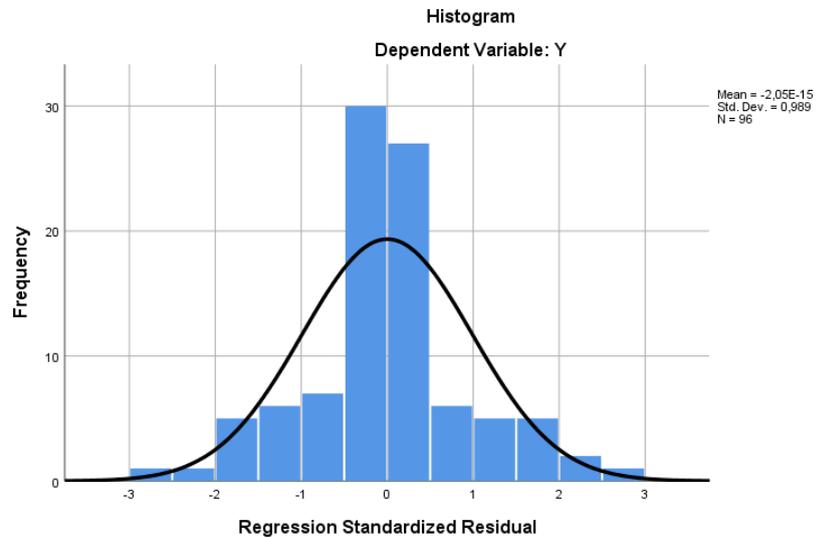
a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna menguji apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas guna penelitian ini mempergunakan uji Kolmogorov-Smirnov guna menentukan apakah data guna penelitian ini bertipe data terdistribusi normal. Data normal adalah data dengan nilai signifikansi $> 0,05$ (sig $> 0,05$). Hasil uji normalitas guna masing-masing variabel pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah.

Tabel 6.

N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,26696610
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,082
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,086 ^c

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai residual > 0,05 atau 0,086 > 0,05. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Dan bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas. Dibawah ini adalah hasil uji P-Plot pada penelitian ini.



Gambar 2

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan guna melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dan terikat dalam suatu model regresi. Guna mendemonstrasikan multikolinieritas antara variabel dependen, dapat mempergunakan toleransi dan VIF yang diberikan dalam tabel coefficien. Kriteria hasil analisis uji multikolinieritas adalah tolerance > 0,1 dan VIF < 10.

Tabel 7.

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,009	1,421		4,932	,000	
	x1	,233	,077	,259	3,028	,003	,646 1,547
	x2	,456	,069	,565	6,610	,000	,646 1,547

Hasil uji multikolinearitas pada tabel Dapat diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel modal usaha 0,646, variabel motivasi sebesar 0,646 yang artinya $> 0,10$. Sedangkan nilai VIF pada variabel modal usaha sebesar 1547, variabel kualitas motivasi sebesar 1,547, yang artinya < 10 . Berlandaskan penilaian dari tabel diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel modal usaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8.

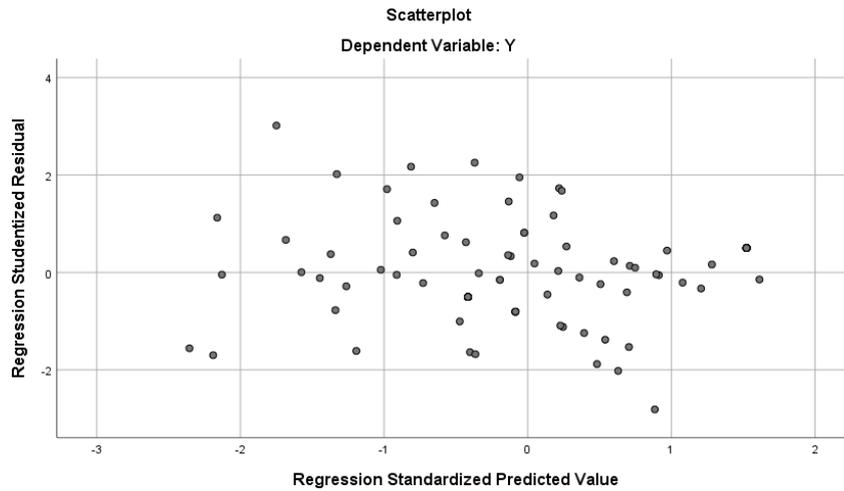
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
Model	B	Std. Error				
1	(Constant)	3,384	,900		3,761	,000
	X1	-,032	,049	-,082	-,649	,518
	X2	-,074	,045	-,207	-1,644	,104

1. Apabila nilai Sig. $> 0,05$, maka model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas
2. Apabila nilai Sig. $< 0,05$, maka model regresi memiliki masalah heteroskedastisitas.
3. Kesimpulan:

$$0,518 > 0,05$$

$$0,104 > 0,05$$

Maka Terima H_0 . Sudah cukup bukti untuk mengatakan bahwa Model Regresi Tidak Memiliki Masalah Heteroskedastisitas.



Gambar 3

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Bertujuan guna memahami pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah guna mengetahui pengaruh modal usaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

Tabel 9.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,009	1,421		4,932	,000		
	x1	,233	,077	,259	3,028	,003	,646	1,547
	x2	,456	,069	,565	6,610	,000	,646	1,547

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 7,009 dan modal usaha (nilai β) sebesar 0,233, motivasi (nilai β) sebesar 0,456. Dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (t)

1. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ atau nilai t hitung $< t$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$df = n - k = 96 - 3 = 93$ maka t tabel pada penelitian ini yaitu 1.661.

Tabel 10.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,009	1,421		4,932	,000		
	x1	,233	,077	,259	3,028	,003	,646	1,547
	x2	,456	,069	,565	6,610	,000	,646	1,547

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 10 diatas, maka hasil uji t dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh X1 terhadap Y

Diperoleh nilai sig sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar 3,028. Karena $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh signifikan terhadap Y. Dengan kata lain, variabel X1 (modal usaha) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (minat berwirausaha).

2. Pengaruh X2 terhadap Y

diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar 6,610. Karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh signifikan terhadap Y. Artinya, variabel X2 (motivasi berwirausaha) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel Y

(minat berwirausaha)

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan guna memahami apakah semua variabel independen yang dipergunakan dalam model regresi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (nilai signifikansi 0,05). Suatu kesimpulan ditarik dengan memperhatikan nilai sig < 0,05 atau nilai f hitung > f tabel. Guna nilai sig > 0,05 atau nilai f hitung < 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap Y. Apabila nilai sig > 0,05 atau nilai f hitung < f tabel, maka terdapat pengaruh modal usaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

$df = n - k = 96 - 3 = 93$ maka f tabel pada penelitian ini yaitu 1.661

Tabel 11.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	Asi 272,550	2	erw136,275	59,307	,000 ^b
	Residual	213,694	93	2,298		
	Total	486,244	95			

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 59,307. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama- sama) variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh modal usaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (program studi ekonomi Syariah UIN STS Jambi). Dari penelitian yang dilakukan, pembahasan temuan adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Modal Usaha (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (X2)

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN STS Jambi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN

STS Jambi.. Hal ini menunjukkan bahwa modal menjadi hambatan utama bagi seseorang untuk memulai usaha, terutama bagi mereka yang memiliki tekad kuat untuk berwirausaha.

Banyak calon wirausahawan yang mempertimbangkan faktor lain selain modal dalam menentukan minat mereka untuk memulai usaha, seperti peluang pasar, inovasi produk, serta dukungan sosial dan lingkungan. Selain itu, saat ini telah banyak tersedia akses pendanaan seperti pinjaman usaha, modal ventura, atau program bantuan pemerintah, yang memungkinkan seseorang untuk memulai bisnis meskipun dengan keterbatasan modal awal.

Namun, modal tetap menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Dengan adanya modal yang cukup, seorang wirausahawan dapat lebih mudah mengembangkan bisnisnya, mulai dari produksi, pemasaran, hingga ekspansi usaha. Oleh karena itu, penting bagi individu yang memiliki minat berwirausaha untuk tidak hanya fokus pada modal semata, tetapi juga pada strategi pengelolaan modal yang baik agar bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.

Hasil analisis penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Kirana, Gian Fitralisma dan Syariefful Ikhwan menyatakan bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

b. Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN STS Jambi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN STS Jambi. Artinya, semakin tinggi motivasi seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk tertarik dan berkomitmen dalam memulai usaha.

Motivasi menjadi faktor utama dalam membangun minat berwirausaha karena seseorang yang memiliki dorongan kuat, baik dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun dari lingkungan (motivasi ekstrinsik), akan lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia bisnis. Motivasi intrinsik dapat berupa keinginan untuk mandiri, mencapai kesuksesan, atau mengejar passion, sedangkan motivasi ekstrinsik bisa berasal dari dorongan keluarga, lingkungan sosial, atau insentif finansial.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa motivasi berperan penting dalam meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Oleh karena itu,

upaya untuk meningkatkan motivasi, seperti pelatihan kewirausahaan, seminar bisnis, dan mentoring dari pengusaha berpengalaman, dapat menjadi langkah strategis untuk mendorong lebih banyak individu terjun ke dunia usaha.

Hasil analisis penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Endah Prihartini dan Pipih Sopiyan menunjukkan bahwa motivasi berperan positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan bisnis.³⁶

c. Pengaruh Modal Usaha (X1) Dan Motivasi (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (X3)

Hasil uji Fhitung menunjukkan bahwa variabel independen (Modal Usaha dan Motivasi) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Nilai Fhitung yang diperoleh menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berkontribusi dalam meningkatkan minat seseorang untuk terjun ke dunia usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha dan Motivasi merupakan faktor penting dalam membentuk dan meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN STS Jambi. Individu yang memiliki akses terhadap modal yang cukup serta dorongan motivasi yang kuat akan lebih termotivasi untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. S. (2023). Faktor-faktor pendorong motivasi dan perannya dalam mendorong peningkatan kinerja: Tinjauan pustaka. *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 45–54.
- Afriani, S., & Yanti, R. T. (2024). Minat berwirausaha pada wanita di Kota Bengkulu. 08(1).
- Anggraini, P. (n.d.). Pengaruh motivasi, mental dan modal usaha terhadap mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.
- Aulia, F., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh modal dan inovasi terhadap kinerja UMKM kain perca di Kecamatan Medan Denai. *Bisnis-Net: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 119–132.
- Darma, B. (2023). Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²). DKI Jakarta: Guepedia.
- Darmawan, I. (2021). Menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan berbasis caring economics. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/40035>

- Devi, R. (2021). Pengaruh modal usaha dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan usaha kecil (mikro) di kawasan M. Said Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL Unmul*, 9(1), 36.
- Evelyna, F. (2021). Theory of planned behavior untuk memprediksi niat pembelian tiket secara online pada generasi milenial. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 8(1), 1–19.
- Halim, D., & Rodhiah, R. (2024). Faktor penentu niat berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(3), 672–680.
- Hasanah, M., Ulfah, M., & Jannah, F. (n.d.). Analisis faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa PGSD melalui mata kuliah kewirausahaan.
- Khasanah, U. (2021). Analisis regresi. Yogyakarta: UAD Press.
- Kirana, R., Fitralisma, G., & Ikhwan, S. (2024). Pengaruh modal usaha dan mental terhadap minat berwirausaha (Studi kasus di Desa Songgom Lor, Songgom, Brebes). 02(1).
- Kusumawati, R. D., & Nurjannah, S. (2022). Penerapan sistem modal usaha dan likuiditas di usaha batik Tatsaka Desa Tampo Banyuwangi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Lailatussaadah. (2021). Statistik inferensial. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Lestari, F. A. P., & Putri, K. R. (n.d.). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Lutfiyh, M. J., & Eryanto, H. (2024). Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 08(4).
- Maulana, F. (1970). Pendidikan kewirausahaan dalam Islam. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 30–44.
- Priharti, D. V., & Hidayat, D. Z. (2020). Motivasi dan kepribadian: Dampaknya kepada minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Baturaja. 07.
- Prihartini, E., & Sopiyan, P. (2023). Pengaruh motivasi dan modal usaha terhadap keputusan berwirausaha. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 4(2), 143–149.
- Purba, J. F., Batubara, N. A., Manik, R. F., Syafika, S., Harahap, N. V., & Sitindaon, N. A. A. (2024). Tantangan dan peluang berwirausaha di kalangan mahasiswa. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 973–979.
- Ranti, L. R., Ramadhani, F. A., & Simarmata, R. (2024). Karakteristik kewirausahaan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 127–134.
- Said, A. (2023). Pengaruh modal usaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir Ekonomi Syariah Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 857–879.
- Siagian, N., & Manalu, D. (2021). Pengaruh motivasi dan modal usaha terhadap minat

- berwirausaha di Pasar Komplek MMTC Kota Medan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 1(1), 81–95.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanto, D., Amalia, F. A., & Najib, M. (2023). *Metode riset bisnis: Dasar-dasar mendesain dan melakukan riset di konteks bisnis*. Indonesia: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sunarso, S., & Wikharisma, N. R. (2022). Pertumbuhan dan minat wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 21(4). <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/7354>
- Tanusi, G., & Laga, Y. (2020). Pengaruh pelatihan, motivasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha di UPTD LLK UKM Kabupaten Ende. *Kinerja*.
- Taufik, A. (2018). Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. 03(1).
- Teguh, F. (2024). *Tata kelola destinasi: Membangun ekosistem pariwisata*. Yogyakarta: UGM Press.
- Tumanggor, D. R., Malau, A. R., & Mamanik, H. A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di Kota Medan. 04(2).
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 93.
- Widhiastuti, N. L. P. (2020). Minat berwirausaha dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. (2).